



## Maksimalkan Serapan Anggaran Infrastruktur

**PONTIANAK** - Kaulangan DPRD Kalimantan Barat meminta serapan anggaran khususnya menyangkut infrastruktur pada tahun 2023 di Kalbar, dapat dimaksimalkan hingga persentasenya bisa lebih tinggi dari tahun sebelumnya.



**M. Nurdin**  
Anggota DPRD Kalbar dari Komisi IV

"Kami minta khusus anggaran infrastruktur benar-benar dimaksimalkan. Jangan sampai

ada program-program tidak terlaksana sehingga kembali menjadi Silpa (Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran)," ucapnya, Senin (16/10) di ruang Fraksi Golkar Kalbar.

Menurut dia, melihat kondisi cuaca seperti sekarang, harusnya target pekerjaan infrastruktur dapat disebut

dan dipercepat sebelum

◆ Ke Halaman 7 kolom 5

## Maksimalkan Serapan Anggaran Infrastruktur

Sambungan dari halaman 1

pergantian musim. Jangan sampai progres di lapangan nanti terkendala.

"Sekarang sepertinya sudah memasuki musim penghujan dan rentan banjir. Kita minta soal anggaran infrastruktur dapat diserap menyeluruh," ujarnya.

Dia menambahkan bahwa masalah cuaca memang rentan menjadi pengganggu pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Kalbar. Apalagi sudah memasuki awal triwulan keempat yang diartikan pergantian tahun baru bakal segera menyusul. Komisi IV DPRD Kalbar berharap serapannya dapat menyentuh angka pada level 95 persen ke atas.

"Kalau perlu hingga 99-100

persen," ungkap dia.

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi Kalbar mencatat serapan anggaran hingga triwulan ketiga tahun 2023 sudah mencapai di angka 67 persen. "Serapan anggaran kita sudah 67 persen," ucap Plh Sekda Kalbar, Alfian awal Oktober lalu.

Dengan capaian tersebut, dia optimistis target serapan anggaran hingga akhir tahun bisa mencapai 95 persen. Bicara keseluruhan OPD, serapan anggaran masih kecil berada di Kesbangpol. Salah satu penyebabnya karena anggaran untuk Pemilu belum dicairkan. "Untuk kesbangpol ini, anggaran hibah KPU belum NPHD (Naskah Perjanjian Hibah Daerah) sehingga serapannya rendah," ujarnya.

Sementara itu, untuk serapan anggaran di Dinas Perumahan dan Pemukiman dan Dinas Pekerjaan Umum juga sudah di atas 50 persen lebih.

"Kalau tahun lalu, rata-rata di bawah 10 persen," ujarnya. Alfian mengapresiasi manajemen pada dua dinas tersebut sehingga terjadi percepatan dalam serapan anggaran.

"Kami sudah berpengalaman dari tahun ke tahun, apa yang menjadi persoalan. Karena itulah, mereka punya kajian dan mencoba melakukan inovasi untuk melakukan percepatan," kata dia.

Dia pun optimistis serapan anggaran infrastruktur pada akhir tahun dapat melebihi ekspektasi DPRD dan Pemprov Kalbar. "Kan masih berjalan. Program-program fisik juga terus dikerjakan. Kami optimis bisa menyeluruh dan maksimal," pungkasnya. (den)